Terkena Jebakan, Tiga Tentara Israel Tewas Termasuk Komandan Tank

Category: Internasional,News
written by Redaksi | 09/01/2025

ORINEWS.id – Pasukan penjajahan Israel mengumumkan tiga tentara Israel tewas dan terluka parah dalam penyergapan kelompok perlawanan di Beit Hanoun, utara Jalur Gaza pada Rabu. Salah seorang yang tewas adalah komandan tank Dari Batalyon Lapis Baja ke-46 Brigade Besi (401) Divisi 162.

Pernyataan itu menambahkan bahwa "seorang perwira dari batalion yang sama terluka parah dalam pertempuran itu. Ia dipindahkan untuk menerima perawatan medis di rumah sakit.

Laporan tersebut mengidentifikasi dua tentara yang terbunuh sebagai Matityahu Yaakov Perel dan Kanaoo Kasa, keduanya berusia 22 tahun.

Mereka bertugas di Brigade "Jalur Besi" ke-401, yang menderita kerugian besar akibat serangan Hamas sejak dimulainya invasi darat ke Gaza pada tahun 2023. Tentara lain yang tewas adalah Nevo Fisher (20 tahun) seorang komandan tank di Batalyon 46 Brigade Lapis Baja 401.

Media Israel *Yedioth Ahronoth* melaporkan bahwa sebuah tank

yang ditumpangi tentara dijebak untuk melakukan penyergapan dan menabrak alat peledak di daerah jebakan di kota Beit Hanoun, menyebabkan ledakan besar yang menewaskan tiga tentara dan melukai petugas.

Dengan terbunuhnya ketiga tentara tersebut, jumlah korban tewas tentara Israel yang diumumkan sejak awal invasi terakhirnya ke Jalur Gaza utara pada 6 Oktober 2024, telah meningkat menjadi 46 perwira dan tentara, termasuk 6 orang yang gugur dalam 48 tahun terakhir. jam, menurut Radio Tentara Israel.

Secara total, jumlah korban tewas tentara Israel yang diumumkan sejak awal perang telah mencapai 830 perwira dan tentara, termasuk 395 orang sejak dimulainya manuver darat di Jalur Gaza pada 27 Oktober 2023, menurut data militer yang dipublikasikan di situsnya. situs web. 5.589 tentara dan perwira terluka sejak awal perang, termasuk 2.535 orang sejak invasi darat ke Jalur Gaza.

Dengan dukungan Amerika, Penjajah Israel telah melakukan genosida di Gaza sejak 7 Oktober 2023, menyebabkan lebih dari 155.000 orang Palestina menjadi martir dan terluka, sebagian besar dari mereka adalah anak-anak dan wanita, dan lebih dari 11.000 orang hilang, di tengah kehancuran besar-besaran dan kelaparan yang menewaskan puluhan anak-anak dan anak-anak. orang lanjut usia, dalam salah satu bencana kemanusiaan terburuk di dunia. Sumber: Agensi.

Penjajah Israel berulang kali mengklaim telah melemahkan Hamas, khususnya di Gaza utara di mana Israel menerapkan pembatasan ketat terhadap warga Palestina, mencegah pergerakan bebas mereka dan menyerang warga sipil. Namun pejuang Palestina terus melakukan serangan terhadap tentara Israel.

Sebelumnya, Brigade al-Qassam, sayap militer Hamas, merilis video yang menunjukkan adegan pejuang mereka bentrok dengan pasukan pendudukan Israel di Jabaliya, Gaza utara, dan menyita

beberapa drone Israel. Video tersebut mengungkapkan Brigade Al-Qassam menargetkan tank Merkava Israel dengan rudal Yassin 105mm, mengakibatkan asap mengepul dari tank tersebut.

Dalam operasi lainnya, rekaman menunjukkan pejuang Al-Qassam menyerang sebuah rumah tempat pasukan Israel membentengi diri. Rumah itu dihantam dengan peluru anti-personil 105mm.

Video tersebut juga menampilkan adegan pejuang Al-Qassam menyita sejumlah drone Israel di Jabaliya, dengan salah satu pejuang memperlihatkan drone yang ditangkap.

Selain itu, video tersebut juga menyertakan rekaman yang diambil oleh drone itu sendiri selama misi pengintaian di Gaza utara. Gambar-gambar tersebut menunjukkan tentara Israel di dalam situs militer pendudukan.

Meskipun kondisi Jalur Gaza memburuk, pasukan perlawanan Palestina tetap melanjutkan operasi mereka melawan pasukan pendudukan Israel di Gaza, termasuk menyita pesawat tak berawak, menargetkan pemukiman Israel di dekat perbatasan Gaza, dan melakukan penyergapan.[]